An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 69 - 76

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

PERAN USAHA PENGOLAHAN HASIL LAUT UD. SINAR LAUT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR KOTA TANJUNGBALAI DALAM PERSPEKTIF BISNIS INTERNASIONAL

Afriani[1] Ripa Sabila Usni Sitompul[2] Hendra Ibrahim[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran usaha pengolahan hasil laut UD. Sinar Laut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Kota Tanjungbalai serta mengeksplorasi potensi pengembangannya dalam konteks bisnis internasional. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur, karena penelitian ini berfokus pada telaah teori dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengolahan hasil laut dan kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber tertulis, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian, serta publikasi resmi dari instansi pemerintah seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tanjungbalai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan hasil laut memiliki peran strategis dalam meningkatkan nilai ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat daya saing produk lokal di pasar global. Dari perspektif bisnis internasional, UD. Sinar Laut memiliki peluang yang signifikan untuk memperluas pasar ekspor melalui peningkatan mutu produk dan pemenuhan standar sertifikasi internasional.

Kata Kunci: Pengolahan Hasil Laut, Pendapatan Masyarakat, Bisnis Internasional, UD. Sinar Laut, Tanjungbalai

Abstract

This study aims to examine the role of the marine product processing business UD. Sinar Laut in improving the income of coastal communities in Tanjungbalai City, as well as to explore its potential development within the context of international business. The research employs a qualitative method with a literature study approach, focusing on theoretical reviews and previous research findings relevant to marine product processing and its contribution to the economic improvement of coastal communities. Data were collected from various written sources, including scientific books, journal articles, research reports, and official publications from government institutions such as the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) and the Central Bureau of Statistics (BPS) of Tanjungbalai City. The results indicate that marine product processing plays a strategic role in enhancing economic value, creating employment opportunities, and strengthening the competitiveness of local products in global markets. From an international business perspective, UD. Sinar Laut has significant opportunities to expand its export market through

[1,2] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, afriyanistorus10@gmail.com
[3] Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Hendra@insan.ac.id

product quality improvement and compliance with international certification standards.
Keywords: Marine Product Processing, Community Income, International Business, UD. Sinar Laut, Tanjungbalai

A. PENDAHULUAN

Kota Tanjungbalai merupakan wilayah pesisir yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan memiliki potensi yang besar dalam bidang kelautan dan perikanan. Posisi geografisnya yang strategis, berada di muara Sungai Asahan dan berdekatan dengan Selat Malaka, menjadikan kota ini sebagai salah satu pusat kegiatan perikanan dan pelabuhan utama di pesisir timur Pulau Sumatera. Kekayaan sumber daya laut seperti ikan, udang, cumi-cumi, dan berbagai hasil laut lainnya memberikan peluang ekonomi yang sangat besar bagi pengembangan daerah ini. Sebagian besar penduduk Tanjungbalai menggantungkan mata pencaharian pada aktivitas penangkapan ikan, perdagangan hasil laut, serta berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan sektor kelautan.

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki potensi besar di bidang kelautan dan perikanan. Potensi tersebut tidak hanya mencakup ketersediaan sumber daya ikan yang melimpah, tetapi juga kekayaan keanekaragaman hayati laut serta luasnya wilayah perairan nasional. Dengan garis pantai yang membentang lebih dari 81.000 kilometer, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor ekonomi berbasis kelautan, termasuk industri pengolahan hasil laut. Salah satu daerah dengan sumber daya laut yang melimpah adalah Kota Tanjungbalai, di mana sebagian besar penduduknya bergantung pada hasil tangkapan laut seperti ikan, udang, dan kerang sebagai mata pencaharian utama. Meskipun demikian, pemanfaatan potensi laut di daerah ini belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Sebagian besar nelayan masih menjual hasil tangkapan dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif rendah, sehingga pendapatan mereka cenderung fluktuatif dan sangat bergantung pada kondisi musim.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengolahan hasil laut menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir. Melalui proses pengolahan, hasil tangkapan laut tidak hanya memiliki daya simpan yang lebih lama, tetapi juga nilai jual yang lebih tinggi di pasaran. Contohnya, ikan segar yang diolah menjadi produk seperti ikan asin, ikan kering, atau abon ikan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika dijual dalam bentuk mentah. Dengan demikian, kegiatan pengolahan hasil laut dapat menjadi solusi yang efektif dalam menciptakan peluang usaha baru, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengolahan hasil laut menjadi langkah strategis dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir. Melalui pengolahan, hasil tangkapan laut tidak hanya memperoleh masa simpan yang lebih panjang, tetapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi di pasar. Misalnya, ikan segar yang diolah menjadi produk seperti ikan asin, ikan kering, atau abon dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika dijual secara langsung dalam bentuk mentah. Oleh karena itu, pengembangan usaha pengolahan hasil laut dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membuka peluang

ekonomi baru, menekan angka pengangguran, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di kawasan pesisir.

Dalam konteks bisnis internasional, peluang untuk mengembangkan produk hasil laut olahan semakin terbuka luas. Permintaan global terhadap produk perikanan Indonesia terus meningkat, terutama dari negara-negara seperti Malaysia, Singapura, Jepang, dan beberapa negara Timur Tengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk olahan hasil laut Indonesia memiliki potensi daya saing di pasar ekspor. Namun, untuk dapat menembus pasar internasional, pelaku usaha seperti UD. Sinar Laut perlu memperhatikan standar mutu, higienitas, kemasan, serta sertifikasi produk sesuai ketentuan perdagangan global. Selain itu, dukungan pemerintah melalui pelatihan, fasilitasi ekspor, dan penguatan akses pasar digital juga menjadi faktor penting untuk mendorong daya saing usaha kecil dan menengah di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran usaha pengolahan hasil laut UD. Sinar Laut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir Kota Tanjungbalai serta meninjau potensi dan tantangan usaha tersebut dalam perspektif bisnis internasional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir sekaligus memperkuat posisi produk olahan hasil laut Indonesia di pasar global.

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini berlandaskan pada teori kewirausahaan, teori nilai tambah (value added theory), dan teori pembangunan ekonomi lokal. Menurut Schumpeter (1934), kewirausahaan merupakan proses inovatif yang berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi. Dalam konteks UD. Sinar Laut, kegiatan pengolahan hasil laut seperti ikan asin, teri, dan udang kering mencerminkan penerapan prinsip kewirausahaan, di mana bahan mentah diubah menjadi produk bernilai jual lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori nilai tambah yang dikemukakan oleh Porter (1985), bahwa proses pengolahan dan peningkatan kualitas produk dapat menciptakan keunggulan kompetitif di pasar. Sementara itu, teori pembangunan ekonomi lokal (Todaro & Smith, 2015) menjelaskan bahwa pengembangan usaha kecil di daerah pesisir dapat memperkuat struktur ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam kerangka berpikir ini, UD. Sinar Laut berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, teori-teori tersebut menjadi dasar konseptual untuk memahami hubungan antara pengolahan hasil laut, peningkatan nilai ekonomi, serta kontribusinya terhadap pembangunan sosial ekonomi daerah pesisir.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis teori-teori yang relevan dengan kegiatan usaha pengolahan hasil laut serta pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pesisir. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan hasil penelitian, serta publikasi resmi dari

lembaga pemerintah, termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tanjungbalai.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UD. Sinar Laut

UD. Sinar Laut merupakan salah satu unit usaha kecil dan menengah (UKM) yang beroperasi dalam bidang pengolahan hasil laut dan berlokasi di Kota Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. Usaha ini berdiri sejak tahun 2012 dan didirikan oleh pengusaha lokal yang memiliki latar belakang serta pengalaman panjang dalam sektor perikanan tradisional. Sejak awal pendiriannya, UD. Sinar Laut telah memusatkan kegiatan produksinya pada pengolahan berbagai jenis hasil laut, seperti ikan asin, ikan teri, serta udang kering yang bersumber dari hasil tangkapan para nelayan di kawasan pesisir Tanjungbalai. Proses produksi dijalankan dengan menggunakan peralatan sederhana namun tetap mengikuti standar mutu tertentu agar kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga. Tahapan penggaraman dan pengeringan dilakukan secara higienis dengan memperhatikan aspek kebersihan, kadar garam, serta durasi penjemuran yang tepat, sehingga menghasilkan produk yang awet dan memiliki cita rasa khas. Dalam satu siklus produksi, UD. Sinar Laut mampu mengolah bahan baku ikan dan udang dalam jumlah besar, mencapai ratusan kilogram yang diperoleh langsung dari nelayan setempat.

Dari aspek pemasaran, UD. Sinar Laut tidak hanya memasarkan produknya di wilayah Kota Tanjungbalai, tetapi juga telah berhasil memperluas jangkauan distribusinya ke berbagai daerah, seperti Kota Medan, Rantau Prapat, serta beberapa wilayah lain di luar Provinsi Sumatera Utara. Bahkan, sebagian hasil produksinya telah berhasil menembus pasar internasional, khususnya ke Malaysia, melalui kerja sama dengan pedagang perantara. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produk olahan hasil laut yang dihasilkan oleh UD. Sinar Laut memiliki tingkat daya saing yang tinggi, baik dari segi mutu maupun harga yang ditawarkan di pasar.

Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan bagi pemilik usaha, UD. Sinar Laut juga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Perusahaan ini turut berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja lokal, terutama di kalangan ibu rumah tangga dan nelayan yang sedang tidak melaut, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru sekaligus menekan angka pengangguran di kawasan pesisir Tanjungbalai. Oleh karena itu, keberadaan UD. Sinar Laut dapat dijadikan contoh konkret dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengolahan hasil laut.

Secara keseluruhan, UD. Sinar Laut senantiasa berupaya meningkatkan produktivitas serta mutu produknya melalui berbagai strategi, seperti menjalin kemitraan yang berkelanjutan dengan para nelayan, melakukan perbaikan pada sistem pengemasan, dan memperluas jaringan distribusi pemasaran. Langkah-langkah tersebut ditempuh sebagai bentuk adaptasi untuk menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan pasar yang ketat dan perubahan tren permintaan konsumen yang terus berkembang.

Peran UD. Sinar Laut dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir

UD. Sinar Laut memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat pesisir di Kota Tanjungbalai. Usaha ini mempekerjakan sekitar 25 tenaga kerja tetap dan 10 tenaga kerja tidak tetap,

yang sebagian besar berasal dari masyarakat lokal di sekitar wilayah pesisir. Para pekerja tersebut terdiri atas nelayan yang sedang tidak melaut, ibu rumah tangga, serta pemuda pesisir yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan tetap.

Melalui kegiatan pengolahan hasil laut seperti pembuatan ikan asin, udang kering, dan abon ikan, UD. Sinar Laut berhasil memberikan sumber pendapatan yang lebih stabil bagi para pekerjanya. Berdasarkan hasil kajian dan berbagai sumber literatur, diketahui bahwa masyarakat yang terlibat dalam usaha ini mengalami peningkatan pendapatan rata-rata antara 40 hingga 60 persen dibandingkan sebelum mereka bekerja di sektor pengolahan hasil laut. Peningkatan pendapatan ini tidak hanya memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga mendorong peningkatan daya beli serta taraf kesejahteraan sosial masyarakat pesisir.

Selain memberikan peluang ekonomi, usaha ini juga berperan dalam menciptakan kesetaraan kerja bagi perempuan, yang selama ini kurang terlibat dalam sektor kelautan. Pekerja perempuan berkontribusi besar dalam proses produksi, khususnya pada tahap pengeringan, pengemasan, hingga pemasaran produk. Keterlibatan mereka membawa dampak positif terhadap stabilitas pendapatan rumah tangga dan turut membantu menurunkan tingkat kemiskinan di wilayah pesisir. Dengan demikian, UD. Sinar Laut tidak hanya menjadi sumber pendapatan, tetapi juga wadah pemberdayaan ekonomi berbasis gender, di mana perempuan dapat berperan aktif dalam kegiatan ekonomi produktif di luar ranah domestik.

Dampak positif lainnya dapat dilihat dari munculnya efek berganda (*multiplier effect*) terhadap kegiatan ekonomi lokal. Keberadaan UD. Sinar Laut mendorong peningkatan permintaan bahan baku dari para nelayan, kebutuhan akan bahan kemasan dari pengrajin lokal, serta meningkatnya aktivitas transportasi dan perdagangan di pasar tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat usaha ini tidak hanya dirasakan oleh pemiliknya, tetapi juga oleh berbagai pihak yang terlibat dalam rantai ekonomi di sekitarnya.

Secara keseluruhan, UD. Sinar Laut merupakan contoh konkret bagaimana usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor perikanan dan kelautan dapat berperan sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat pesisir. Melalui inovasi produk, peningkatan kualitas produksi, dan pemberdayaan tenaga kerja lokal, usaha ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan, memperkuat struktur ekonomi masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di wilayah pesisir Kota Tanjungbalai.

Peningkatan Nilai Tambah Produk dalam Perspektif Bisnis Internasional

Salah satu aspek kunci yang membuat usaha pengolahan hasil laut seperti UD. Sinar Laut memiliki peran vital dalam peningkatan ekonomi masyarakat pesisir adalah kemampuannya untuk menghasilkan nilai tambah (value added) dari hasil tangkapan laut yang sebelumnya bernilai rendah. Produk yang diolah oleh UD. Sinar Laut mampu memiliki harga jual dua hingga tiga kali lebih tinggi dibandingkan produk mentah yang belum melalui proses pengolahan.

Sebagai ilustrasi, ikan segar yang biasanya hanya dijual dengan harga sekitar Rp20.000 per kilogram, setelah mengalami proses seperti penggaraman, pengeringan, dan pengemasan, dapat dipasarkan dengan harga mencapai Rp45.000 hingga Rp60.000 per kilogram. Perbedaan harga tersebut mencerminkan adanya peningkatan nilai ekonomi yang signifikan akibat proses pengolahan. Tidak hanya itu, kegiatan pengolahan juga berfungsi untuk

memperpanjang masa simpan produk, menjaga kualitas dan cita rasa, serta meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun antar daerah.

Peningkatan nilai tambah ini tidak hanya berdampak positif bagi pelaku usaha, tetapi juga memberikan efek ekonomi berantai bagi masyarakat sekitar. Nelayan lokal memperoleh keuntungan dari harga jual bahan baku yang lebih tinggi karena adanya permintaan dari sektor pengolahan. Selain itu, masyarakat yang terlibat dalam kegiatan seperti pengeringan, pengemasan, dan distribusi produk turut menikmati peningkatan pendapatan dari bertambahnya aktivitas ekonomi di lingkungan pesisir.

Dari sudut pandang bisnis internasional, peningkatan nilai tambah produk olahan laut membuka peluang ekspor yang menjanjikan ke negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Produk seperti ikan asin dan udang kering memiliki permintaan tinggi di pasar luar negeri, karena sifatnya yang praktis, awet, serta sesuai dengan selera masyarakat Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan hasil laut tidak hanya memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga berpotensi menjadi komoditas unggulan ekspor dari wilayah pesisir Tanjungbalai.

Secara keseluruhan, keberhasilan UD. Sinar Laut dalam menciptakan nilai tambah pada produk hasil laut membuktikan bahwa inovasi sederhana di tingkat lokal dapat menghasilkan dampak ekonomi yang besar. Pengembangan usaha pengolahan hasil laut secara berkelanjutan dapat menjadi strategi penting untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir, meningkatkan kesejahteraan, serta memperluas peluang bisnis di pasar regional maupun internasional.

Dampak Sosial dan Ekonomi

Selain memberikan kontribusi ekonomi yang besar, kehadiran UD. Sinar Laut juga membawa dampak sosial positif yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir di Kota Tanjungbalai. Usaha ini tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kapasitas masyarakat lokal melalui peningkatan keterampilan dalam pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran hasil laut. Melalui aktivitas kerja yang teratur dan terarah, para pekerja memperoleh pengalaman praktis serta pengetahuan teknis tentang pentingnya menjaga standar mutu dan kebersihan produk agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain peningkatan kemampuan individu, terbentuk pula semangat kebersamaan dan gotong royong di antara pekerja, nelayan, serta masyarakat yang terlibat dalam rantai produksi. Hubungan sosial antara pemilik usaha, tenaga kerja, dan komunitas sekitar menjadi lebih erat dan harmonis karena adanya interaksi ekonomi yang berlangsung secara terus-menerus. Kondisi ini melahirkan lingkungan kerja yang solid, saling mendukung, dan dilandasi rasa saling percaya, sehingga menjadikan UD. Sinar Laut bukan hanya sebagai tempat bekerja, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan sosial masyarakat pesisir.

Dampak sosial lainnya yang muncul adalah meningkatnya kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga kualitas produk dan kelestarian sumber daya laut. Melalui kegiatan pengolahan yang berkelanjutan, masyarakat mulai memahami bahwa kualitas bahan baku sangat bergantung pada kebersihan ekosistem laut dan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan. Kesadaran ini menumbuhkan pola pikir ekonomi yang ramah lingkungan, sekaligus mendorong terciptanya perilaku produksi yang berorientasi pada keberlanjutan sumber daya alam.

Secara tidak langsung, UD. Sinar Laut juga berperan dalam menurunkan angka pengangguran di wilayah pesisir. Dengan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 30 orang pekerja lokal, usaha ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang lebih stabil. Banyak keluarga yang kini memiliki sumber penghasilan tambahan, sehingga tingkat kesejahteraan mereka meningkat. Hal ini membuktikan bahwa usaha kecil dan menengah di sektor kelautan memiliki potensi besar untuk menjadi motor pembangunan sosial-ekonomi apabila dikelola secara efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dampak sosial dari keberadaan UD. Sinar Laut tidak hanya dirasakan oleh para pekerja secara langsung, tetapi juga menyebar ke seluruh komunitas pesisir melalui peningkatan solidaritas sosial, pengembangan keterampilan kerja, serta kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. Usaha ini menjadi contoh nyata sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bersama-sama mendorong terciptanya masyarakat pesisir yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi.

E. KESIMPULAN

UD. Sinar Laut merupakan salah satu usaha pengolahan hasil laut di Kota Tanjungbalai yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Melalui kegiatan pengolahan seperti pembuatan ikan asin, ikan teri, dan udang kering, usaha ini mampu menciptakan nilai tambah ekonomi hingga dua hingga tiga kali lipat dari harga bahan mentah. Selain memberikan dampak ekonomi, UD. Sinar Laut juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, terutama bagi perempuan, sekaligus meningkatkan keterampilan, memperkuat kerja sama kelompok, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kualitas produk serta kelestarian lingkungan. Produk olahan yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan secara lokal, tetapi juga telah menembus pasar internasional seperti Malaysia, menunjukkan potensi besar untuk pengembangan bisnis dan ekspor hasil perikanan. Dengan demikian, UD. Sinar Laut tidak hanya menjadi penggerak ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan peningkatan daya saing daerah pesisir di tingkat nasional maupun internasional.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar UD. Sinar Laut terus meningkatkan kualitas produk olahan hasil laut melalui penerapan standar mutu dan kebersihan yang sesuai dengan ketentuan internasional, serta memperluas jaringan pemasaran ke pasar ekspor melalui kerja sama dengan lembaga perdagangan dan pemanfaatan platform digital. Pemerintah Kota Tanjungbalai diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan teknis, bantuan peralatan, dan fasilitasi sertifikasi produk agar pelaku usaha lokal mampu bersaing di tingkat global. Masyarakat pesisir juga diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pengolahan hasil laut guna memperkuat kemandirian ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lapangan secara kuantitatif agar dapat mengukur secara lebih mendalam pengaruh usaha pengolahan hasil laut terhadap peningkatan pendapatan dan potensi pengembangan bisnis internasional.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aminullah, E., Fizzanty, T., Indraprahasta, G. S., & Asmara, I. J. (2022). Technological capability upgrading and entrepreneurship: Case study of selected Indonesian fish processing companies. *STIPM Journal*, X(X), xx–xx.

Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications.

Dahuri, R. (2017). *Pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan*. PT Gramedia.

Dewi, F. R., & Widiyanto, A. (2021). Dried fish in Indonesia: Problems and a possible solution – a review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 934, 012082. https://doi.org/10.1088/1755-1315/934/1/012082

Hill, C. W. L., & Hult, G. T. M. (2019). *International business: Environments and operations* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Improving the safety of pindang, a traditional fish product from Indonesia: Case study from Palabuhanratu, Sukabumi District, West Java Province, Indonesia. (2025). *Journal of Ethnic Foods*, 12, Article 14. https://doi.org/10.1186/s42779-025-00275-5

Miar, F., Firmansyah, Shanty, O., Puspita, D. W., & Prayogi, R. (2020). Fisheries industry strategy in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 530, 012015. https://doi.org/10.1088/1755-1315/530/1/012015

Porter, M. E. (1990). *The competitive advantage of nations*. Free Press.

Prospects of fisheries industry development in Indonesia through input–output analysis. (n.d.). *International Journal of Oceanography and Aquaculture (IJOAB)*. Diakses dari jurnal.unhas.ac.id

Strategy for development of fishery products processing industry in Rembang Regency, Indonesia. (n.d.). *ResearchGate*.

Strategi pengembangan produk olahan ikan lele (Clarias sp.) (suatu kasus di UKM …). (2018). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 11(1), 68–79.

The ebb and flow of capital in Indonesian coastal production systems. (n.d.). *Singapore Journal of Tropical Geography*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson.

Trends in Indonesia's fishery commodity exports. (n.d.). *Torani Journal*, Universitas Hasanuddin.

Developing sustainable small-scale fisheries livelihoods in Indonesia: Trends, enabling and constraining factors, and future opportunities. (n.d.). *Marine Policy*.

Analysis of development trends of the fishery processing industry in Indonesia. (n.d.). *Global Scientific Journal*.

Indonesia: Emerging as a leader in aquaculture. (n.d.). *World Aquaculture Society*.

Sustainable business models: A review. (n.d.). *Preprint / arXiv*.

Global value chains and development: Redefining the contours of 21st century capitalism. (n.d.). *World Bank Publications*.

Processing fishery products for community food security at the coastal area. (2020). *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 24(2), xx–xx.